

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, kemampuan, dan motivasi belajar murid. Motivasi belajar memegang peranan signifikan dalam menentukan keberhasilan pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi sekolah di Indonesia pada tingkat SD mencapai 97,3% pada tahun 2023, namun tantangan masih ditemukan dalam hal motivasi belajar murid (Restalia, 2024).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu sesuai dengan situasi sekitarnya (Gusmilati & Mardhiah, 2023). Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar murid. Rendahnya motivasi belajar sering kali menyebabkan pencapaian akademik yang kurang optimal, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Sarang Helang, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Kabupaten Asahan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah melalui penerapan strategi komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dalam pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan yang berlangsung secara langsung antara guru dan murid dalam interaksi tatap muka. Komunikasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif, edukatif, dan partisipatif, sehingga memungkinkan terjadinya hubungan timbal balik yang intens dan personal antara guru dengan murid (Liliweri, 2017). Melalui

komunikasi interpersonal, murid dapat lebih merasa diperhatikan, didengar, serta didukung, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar.

Komunikasi interpersonal di ruang kelas juga memiliki peranan penting dalam membangun iklim belajar yang kondusif. Guru berperan sebagai komunikator utama yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan kedekatan emosional dengan murid. Menurut Tubbs dan Moss (2018), komunikasi interpersonal memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan, perasaan, serta pengalaman secara lebih mendalam sehingga dapat memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyana (2019) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan sarana penting untuk menciptakan keterlibatan aktif, empati, dan hubungan yang harmonis dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 010018 Desa Sarang Helang, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal antara guru dan murid berjalan cukup baik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga berinteraksi secara personal dengan murid, memberikan perhatian khusus, serta membangun kedekatan emosional. Melalui pola komunikasi tersebut, suasana kelas menjadi lebih interaktif dan kondusif, sehingga murid merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk belajar.

Keberhasilan penerapan komunikasi interpersonal di sekolah ini menarik perhatian peneliti untuk menelaah lebih dalam strategi yang digunakan guru dalam membangun hubungan dengan murid. Hal ini penting, mengingat komunikasi interpersonal dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam menumbuhkan

motivasi belajar, terutama di daerah pedesaan yang memiliki tantangan sosial dan ekonomi tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi komunikasi interpersonal diterapkan oleh guru di SDN 010018 Desa Sarang Helang serta dampaknya terhadap motivasi belajar murid.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru di SDN 010018 Desa Sarang Helang dalam menumbuhkan motivasi belajar murid. Fokusnya adalah pada eksplorasi metode komunikasi interpersonal, tantangan yang dihadapi guru, serta dampak strategi tersebut terhadap murid. Dalam konteks pendidikan pedesaan, komunikasi interpersonal guru tidak hanya mencakup teknik verbal tetapi juga pendekatan nonverbal yang sering kali lebih relevan dengan budaya setempat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dinamika komunikasi pendidikan di daerah tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi pendidikan, sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah pedesaan. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar murid, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian pendidikan nasional yang lebih baik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru dan murid di SDN 010018 dengan menggunakan konsep teori Komunikasi Efektif dengan model REACH, yang meliputi *respect*, *empathy*,

audible, clarity, dan humble. Penelitian ini menelaah bagaimana kelima fungsi tersebut diterapkan dalam interaksi interpersonal di kelas sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar murid.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu; Bagaimana strategi komunikasi interpersonal guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar murid di SDN 010018 Desa Sarang Helang, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Kabupaten Asahan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu; Untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar murid di SDN 010018 Desa Sarang Helang, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Kabupaten Asahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi pendidikan, khususnya dalam memahami strategi komunikasi guru dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar murid dan peran komunikasi dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru di SDN 010018 Desa Sarang Helang maupun sekolah dasar lainnya untuk menerapkan strategi komunikasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar murid. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan murid di lingkungan sekolah.